

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutang merupakan seluruh kewajiban keuangan dari suatu perusahaan pada pihak lainnya yang belum terpenuhi kewajibannya karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Hutang diklasifikasikan menjadi dua, yaitu hutang lancar atau *current liabilities* dan hutang tidak lancar atau *non current liabilities*. Hutang lancar yaitu hutang dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari satu tahun, sedangkan hutang tidak lancar adalah yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Hutang lancar salah satu contohnya adalah hutang usaha.

Hutang usaha biasanya muncul pada saat perusahaan melakukan transaksi pembelian secara kredit. Hal ini dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk merealisasikan kebutuhan yang belum bisa dibayar secara tunai. Hutang usaha juga dapat membantu perusahaan menunda pengeluaran kas dan menaikkan aset perusahaan berupa persediaan. Besarnya pembelian kredit ini berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayarnya tepat waktu. Maka dari itu, diperlukan adanya audit atas hutang usaha untuk memastikan pencatatan hutang telah akurat.

Audit merupakan sebuah proses koreksi yang dilakukan pihak independen guna memastikan bahwa data yang disajikan telah sesuai dengan standar auditing dan prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu audit juga dapat mendeteksi terjadinya penyelewengan dan ketidakwajaran yang dilakukan dalam perusahaan.

PT MDE merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *trading* atau dagang batu gerinda. Hutang usaha utama pada perusahaan ini timbul karena adanya pembelian barang dagang secara kredit dari *supplier* yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi persediaannya.

PT MDE diaudit oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo sesuai dengan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). KAP Ahmad Raharjo Utomo telah melakukan jasa audit terhadap PT MDE sejak 2017. Proses audit tersebut dilakukan melalui empat tahapan yang diawali dengan tahap perikatan audit antar KAP Ahmad Raharjo Utomo dengan PT MDE, kemudian tahap perencanaan audit, lalu auditor melanjutkan ke tahap pelaksanaan audit, dan diakhiri dengan tahap pelaporan audit.

Setiap tahun PT MDE melakukan audit atas laporan keuangannya. Selain untuk memastikan tidak adanya salah penyajian dan kesalahan yang lain, hasil audit PT MDE digunakan untuk memenuhi syarat dari perusahaan *holding* yang ada di Korea. Hasil audit juga dapat digunakan sebagai pelengkap untuk dasar pelaporan laporan pajak badan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas disadari bahwa audit atas hutang usaha sangatlah penting. Selain dikarenakan nilainya yang cukup material, hutang usaha juga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam penyusunan laporan keuangan. Maka dibuat laporan tugas akhir dengan judul “ **Audit atas Hutang Usaha pada PT MDE oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo.**”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Rumus Masalah

Rumusan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagaimana alur pencatatan dan pengakuan hutang usaha pada PT MDE?
2. Apa saja kebijakan-kebijakan PT MDE atas akun hutang usahanya?
3. Apa saja tahapan perencanaan audit atas hutang usaha pada PT MDE?
4. Apa saja tahap-tahap pelaksanaan audit yang dilakukan KAP Ahmad Raharjo Utomo?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit PT MDE oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Menerangkan alur pencatatan dan pengakuan hutang usaha pada PT MDE
2. Mengetahui kebijakan-kebijakan hutang usaha pada PT MDE
3. Mendeskripsikan perencanaan audit atas hutang usaha pada PT MDE
4. Mendeskripsikan tahap pelaksanaan audit PT MDE oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo
5. Mendeskripsikan tahap pelaporan audit PT MDE oleh KAP Ahmad Raharjo Utomo

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Bagi penulis memiliki manfaat sebagai upaya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap prosedur dan pelaksanaan audit atas hutang usaha.
2. Bagi PT MDE bermanfaat sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan dalam melaksanakan prosedur dan pertanggung jawaban atas hutang usahanya.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir khususnya yang membahas audit atas hutang usaha.

